

**MODEL PENGEMBANGAN PARIWISATA  
BERBASIS POTENSI CAGAR BUDAYA DI  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

**Miskawi**

**Universitas PGRI Banyuwangi,**  
Email: miskawihistory@gmail.com

**Abdul Shomad**

**Universitas PGRI Banyuwangi**  
Email: shomadabdul26@gmail.com

**Sri Suci Dewi Wulandari**

**MTs Darun Najah Banyuwangi**  
Email: wulandaridewi2019@gmail.com

***Abstrack***

*Banyuwangi is a peninsula located at the eastern tip of the island of Java which has a variety of tourist attractions, both natural and cultural. Tourism development in Banyuwangi Regency has not been maximized considering that until now it is still focused on developing natural tourism, while culture has not yet been developed. Even though Banyuwangi has very abundant cultural heritage assets that are scattered in various areas spread across several sub-districts in Banyuwangi Regency. This study aims to (1) determine the distribution of cultural heritage in Banyuwangi Regency; This study uses qualitative forms and strategies. Data collection techniques in the form of in-depth interviews, direct observation, and document studies. The data obtained are validated by using data triangulation, researchers, theories, and methodologies. While the data analysis technique uses qualitative data analysis techniques which include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.*

*The results of the inventory of potential archaeological resources in Banyuwangi Regency are categorized as objects, buildings, structures and sites. The model of developing cultural tourism based on cultural heritage in Banyuwangi Regency is integrated and sustainable tourism with a focus on developing tourist areas and museums. The development of the area for cultural heritage objects in the form of physical buildings that are still maintained, while the development of a museum for cultural heritage objects in the form of loose artifacts. The marketing strategy used is an integrated marketing model by utilizing all the potential it has which includes archaeological resources, natural resources, and human resources by using online and offline promotional media.*

***Keywords: Development, Model, Tourism, Cultural Heritage, SWOT Analysis***

**Abstrak**

Banyuwangi merupakan kabutapen yang terletak di ujung timur pulau jawa yang memiliki beragam daya tarik wisata baik wisata alam maupun budaya. Pengembangan pariwisata di Kabupaten banyuwangi belum maksimal mengingat sampai saat ini masih

terfokus pada pengembangan wisata alam, sedangkan budaya masih belum dikembangkan. Padahal banyuwangi memiliki asset cagar budaya yang sangat melimpah yang tersebar diberbagai daerah yang tersebar dibeberapa kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan Untuk (1) mengetahui persebaran cagar budaya yang ada di Kabupaten Banyuwangi; Penelitian ini menggunakan bentuk dan strategi kualitatif. Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen. Data yang diperoleh divaliditas dengan menggunakan triangulasi data, peneliti, teori, dan metodologis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Hasil inventarisasi peninggalan potensi sumberdaya arkeologi di kabupaten banyuwangi dikategorikan terdiri dari benda, bangunan, struktur dan situs. Model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah pariwisata **terpadu dan berkelanjutan** dengan fokus pada pengembangan kawasan wisata dan museum. Pengembangan kawasan untuk benda cagar budaya yang berupa bangunan fisik yang masih terawat, sedangkan pengembangan museum untuk benda cagar budaya yang berupa artefak lepas. Strategi pemasaran yang digunakan adalah model pemasaran terpadu dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki yang meliputi Sumberdaya arkeologi, sumberdaya alam, dan sumberdaya manusia dengan menggunakan media promosi *online* dan *offline*.

**Kata Kunci: Pengembangan, Model, Pariwisata, Cagar Budaya, Analisis SWOT**

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu penghasil devisa terbesar bagi Indonesia di luar sektor migas (Yoeti, 1997:44), maka tidak heran jika sektor ini menjadi perhatian besar pemerintah Indonesia untuk menunjang pembangunan. Ini terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan dinas terkait dalam hal ini adalah Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata mencanangkan Tahun Kunjungan Indonesia untuk menarik minat wisatawan datang ke Indonesia. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerahpun berlomba-lomba untuk mengembangkan sektor pariwisata. Salah satunya adalah Kabupaten

Banyuwangi yang sedang fokus mengembangkan berbagai potensi pariwisata yang dimilikinya.

Banyuwangi adalah salah satu Kabupaten yang terletak di ujung timur pulau jawa dan identik dengan sebutan *sunrise of java*. Banyuwangi memiliki potensi pariwisata yang sangat besar mulai dari panorama alam, budaya, spiritual, dan wisata sejarah. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan Anugerah Wisata Nusantara tahun 2011 sebagai Kabupaten terbaik daya Tarik wisata buatan dan bupati paling peduli memajukan pariwisata daerah. Selain itu pada tahun 2016 Banyuwangi juga mendapat penghargaan internasional

dalam ajang *United Nations World Tourism Organization (UNWTO) Awards ke-12* yang berlangsung di Madrid, Spanyol, Rabu, 20 Januari 2016 (Bagus Prasetyo: Tempo 22/01/2016).

Potensi-potensi dalam bidang pariwisata ini belum sepenuhnya mampu dikembangkan dengan maksimal oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, bahkan ada yang belum tersentuh sama sekali. Hal ini dapat dilihat dari arah pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang dikembangkan dalam tiga kelompok wilayah pengembangan yang disebut dengan “*THE DIAMOND TRIANGLE*”. Dari ketiga wilayah pengembangan tersebut kebanyakan adalah wisata alam, tetapi pengembangan wisata budaya masih sangat sedikit yang hanya terfokus pada Desa Kemiren. Padahal kalau kita amati Banyuwangi memiliki banyak situs Cagar Budaya yang dapat dikembangkan untuk menjadi destinasi objek wisata. Oleh karena itu, diperlukan inventarisasi lebih lanjut untuk menggali sumber daya arkeologi yang ada di daerah lain di Kabupaten Banyuwangi.

Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya

cukup besar bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi selain karena banyaknya aset cagar budaya yang ada di Banyuwangi juga disebabkan karena terjadi perubahan arah perkembangan pariwisata yang lebih mengedepankan pariwisata alam dan budaya. Hal ini dapat diamati dalam *World Economic Forum*, Indonesia memiliki potensi sangat baik dalam pengembangan pariwisata budaya yaitu menempati ranking 30 dari 130 negara yang masuk dalam daftar *World Economic Forum* (Maya Nawangwulan, Tempo: Jum'at, 28 Februari 2014).

Permasalahannya adalah aset yang potensial ini hanya saja belum dilestarikan, terinventarisasi dan mendeskripsikan sejarah dan nilainya. Cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi banyak yang tidak terawat dan terjual oleh orang yang tidak bertanggungjawab dan banyak peninggalan benda cagar budaya dijadikan koleksi pribadi, kasus ini banyak ditemukan di daerah-daerah yang kaya akan sumberdaya cagar budaya seperti di Sempu, Kabat, dan lain-lain.

Kendala lain yang dihadapi dalam pengembangan model pariwisata ini adalah masih belum terinventarisasinya cagar budaya yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Sehingga sebelum

mengembangkan model ini harus dilakukan inventarisasi terlebih dahulu untuk melihat cagar budaya mana yang paling potensial untuk dikembangkan modelnya dengan menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan pemaparan peluang dan permasalahan di atas sangat menarik untuk dikembangkan Model Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Banyuwangi mengingat peluang dan sumberdaya yang dimiliki cukup besar. Dengan adanya pengembangan model pariwisata budaya ini diharapkan dapat membangun pariwisata yang terpadu di Banyuwangi tidak hanya terfokus pada wisata alam.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain: Di mana sajakah persebaran cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi. Yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif persebaran cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu 1. Arsip dan Dokumen berupa Foto-foto peninggalan jaman kolonialisme Belanda, Hasil penelitian terdahulu, buku-buku, dan surat kabar.

2. Informan (Sejarawan, Budayawan, Tim Ahli Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan juru Kunci). 3 Tempat dan Peristiwa yaitu seluruh Kecamatan yang tersebar memiliki potensi sumber daya Arkeologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi metodologis dan triangulasi peneliti. Analisis data menggunakan analisis interaktif dengan tiga tahapan analisis, yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan yang berinteraksi dengan pengumpulan data secara siklus. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT yang sebelumnya dibuatkan terlebih dahulu analisis internal (*IFAS/Internal Strategic Factor Analysis Summari*) dan eksternalnya (*EFAS/Eksternal Strategic Factor Analysis Summari*).

## **PEMBAHASAN**

Mengutip pendapatnya A. Yoeti (2008: 53) dalam pengembangan pariwisata berbasis peninggalan cagar budaya hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah inventarisasi jenis-jenis peninggalan cagar budaya yang ada dalam kawasan yang akan dikembangkan pariwisatanya. Dalam

melakukan inventarisasi peninggalan dikelompokkan menjadi bangunan, situs, cagar budaya yang tersebar di struktur, dan benda cagar budaya. Kabupaten Banyuwangi dapat

1. Inventarisasi Potensi Sumbar daya arkeologi di Kabupaten Banyuwangi

a. Inventarisasi Kategori Bangunan cagar budaya Banyuwangi

| No | Nama Objek                      | Titik Koordinat |              | Alamat   | Kategori |
|----|---------------------------------|-----------------|--------------|--|----------|
|    |                                 | LS              | BT           |  |          |
| 1. | Kantor Pos                      | 8°12'46,2<br>"  | 114°22'32,5" | Jl. Diponegoro No. 1 Dusun Surodilagan, Kel. Kepatihan Kec. Banyuwangi.  | Bangunan |
| 2. | SDN 1 Kepatihan                 | 8°12'40,7<br>"  | 114°22'38,0" | Jl. Veteran No. 7-9 Dusun Surodilagan, Kel. Kepatihan Kec. Banyuwangi.   | Bangunan |
| 3. | Stasiun Banyuwangi              | 8°13'01,3<br>"  | 114°22'33,2" | Jl. Pierre Tendean Dusun Kaliasin Kel. Panderejo Kec. Banyuwangi.        | Bangunan |
| 4. | Pabrik Minyak Kelapa Naga Bulan | 8°13'15,5<br>"  | 114°22'23,3" | Jl. M.T Haryono Dusun Tukangkayu Kel. Karangrejo Kec. Banyuwangi.        | Bangunan |
| 5. | Gudang Djakarta Lloyd           | 8°12'37,7<br>"  | 114°22'57,9" | Jl. Adi Sucipto No. 43 Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.         | Bangunan |
| 6. | Gudang Windu Kentjono           | 8°12'31,0<br>"  | 114°22'03,5" | Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.                                | Bangunan |
| 7. | Eks. Dapoer Oesing              | 8°13'08,4<br>"  | 114°22'09,6" | Jl. Jend. Ahmad Yani, Dusun Penganjuran Kel. Taman Baru Kec. Banyuwangi. | Bangunan |
| 8  | Eks. Kawedanan Banyuwangi       |                 |              | Jl. Jend. Ahmad Yani No. 78 Banyuwangi                                   | Bangunan |
| 9. | Rumah 1                         | 8°12'54,6<br>"  | 114°22'36,2" | Jl. Imam Bonjol Dusun Krajan utara Kel. Tukangkayu Kec.                  | Bangunan |

|     |                           |                |              |   |          |
|-----|---------------------------|----------------|--------------|---|----------|
|     |                           |                |              | Banyuwangi.   |          |
| 10. | Rumah 2                   | 8°12'36,9<br>" | 114°22'38,1" | Jl. Banterang No. 43 Kel. Kampung Melayu Kec. Banyuwangi                          | Bangunan |
| 11. | Rumah 3                   | 8°12'11,7<br>" | 114°22'27,8" | Jl. Basuki Rahmat No. 46 Dusun Lateng Kel. Lateng Kec. Banyuwangi                 | Bangunan |
| 12. | Rumah 4                   | 8°12'17,6<br>" | 114°22'28,5" | Dusun Krajan Kel. Lateng Kec. Banyuwangi  | Bangunan |
| 13. | Rumah 5                   | 8°12'58,2<br>" | 114°22'07,0" | Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 27 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi   | Bangunan |
| 14. | Rumah 6                   | 8°12'59,1<br>" | 114°21'59,6" | Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 41 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi   | Bangunan |
| 15. | Rumah 7                   | 8°12'59,9<br>" | 114°21'45,9" | Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 65 Dusun Kebon Baru Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi. | Bangunan |
| 16. | Rumah 8                   | 8°13'11,6      | 114°18'45,7" | Dusun Krajan Kel. Glagah Kec. Glagah.   | Bangunan |
| 17. | Rumah 9                   | 8°12'18,3<br>" | 114°22'35,7" | Kel. Lateng Kec. Banyuwangi   | Bangunan |
| 18. | SMK PGRI 2 Giri           | 8°12'13,4<br>" | 114°21'15,8" | Jl. Mawar No. 16 Dusun Penataban Kel. Penataban Kec. Giri.                        | Bangunan |
| 19. | Kantor Dispora            | 8°12'58,8<br>" | 114°22'01,8" | Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 37 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi.  | Bangunan |
| 20. | Pabrik PT. Pertani Muncar | 8°26'01,3<br>" | 114°18'52,4" | Jl. Raya Muncar Dusun Kedungrejo Desa Kedungrejo Kec. Muncar.                     | Bangunan |
| 21. | Pabrik Gladag             | 8°20'02,0<br>" | 114°17'03,8" | Desa Gladag Kec. Rogojampi  | Bangunan |
| 22. | Rumah 10                  | 8°12'07,0      | 114°22'40,0" | Jl. Bangka Dusun  | Bangunan |

|     |  |                |              |  |          |
|-----|--|----------------|--------------|--|----------|
|     |  | ”              |              | Kebunjeruk Kel.<br>Lateng Kec.<br>Banyuwangi.  |          |
| 23. | Rumah 11   | 8°12’07,0<br>” | 114°22’39,9” | Jl. Bangka Dusun<br>Kebunjeruk Kel.<br>Lateng Kec.<br>Banyuwangi.                        | Bangunan |
| 24. | Rumah 12   | 8°12’07,1<br>” | 114°22’35,2” | Jl. Bangka Dusun<br>Kebunjeruk Kel.<br>Lateng Kec.<br>Banyuwangi.                        | Bangunan |
| 25. | Rumah 13   | 8°12’05,6<br>” | 114°22’38,5” | Jl. Belitung Dusun<br>Kebunjeruk Kel.<br>Lateng Kec.<br>Banyuwangi.                      | Bangunan |
| 26. | Rumah 14   | 8°12’35,6<br>” | 114°20’53,1” | Kel. Banjarsari<br>Kec. Glagah.  | Bangunan |
| 27. | Gudang mesin<br>diesel                           | 8°12’36,1<br>” | 114°23’01,7” | Dusun Mandar<br>Kel. Mandar Kec.<br>Banyuwangi.  | Bangunan |
| 28. | Kantor Dinas<br>PU                               | 8°12’48,8<br>” | 114°20’53,0” | Jl. HOS.<br>Cokroaminoto No.<br>101 Dusun<br>Sukorojo Kel.<br>Banjarsari Kec.<br>Glagah. | Bangunan |
| 29. | Panti Asuhan<br>SLB YKPTI<br>Banyuwangi          | 8°12’49,0<br>” | 114°20’54,8” | Jl. HOS.<br>Cokroaminoto No.<br>99 Dusun<br>Sukorojo Kel.<br>Banjarsari Kec.<br>Glagah.  | Bangunan |
| 30. | Bunker 1   | 8°13’11,1<br>” | 114°23’05,1” | Dusun Pulau<br>Santen Kel.<br>Karangrejo Kec.<br>Banyuwangi.                             | Bangunan |
| 31. | Bunker 2   | 8°24’39,5<br>” | 114°20’27,6” | Dusun Palurejo<br>Desa Sumbersewu<br>Kec. Muncar.  | Bangunan |
| 32. | SMAN 1 Glagah                                    | 8°12’37,4<br>” | 114°20’57,4” | Jl. Melati No. 1<br>Dusun Sukorojo<br>Kel. Banjarsari<br>Kec. Glagah.                    | Bangunan |
| 33. | Pabrik<br>Pembibitan dan<br>Penggilingan<br>Padi | 8°18’20,3<br>” | 114°12’16,9” | Dusun Klontong<br>Desa Gendoh Kec.<br>Sempu.   | Bangunan |
| 34. | Vila Raoeng                                      | 8°17’04.3<br>” | 113°59’13,2” | Dusun Kalibaru<br>Wetan Desa<br>Kalibaru Wetan   | Bangunan |

|     |                                 |                  |               | Kec. Kalibaru.  |          |
|-----|---------------------------------|------------------|---------------|---|----------|
| 35. | Pabrik Pengolahan Kakao         | 8°17'57,6<br>"   | 114°04'38,3"  | Dusun Kalisepanjang<br>Desa Sepanjang<br>Kec. Glenmore.                                 | Bangunan |
| 36. | Kompleks Pabrik Seranite        | 8°11'40,3<br>"   | 114°22'53,3"  | Dusun Sukowidi<br>Kel. Klatak Kec.<br>Kalipuro.   | Bangunan |
| 37. | Kantor Kecamatan Rogojampi      | 8°18'35,8<br>"   | 114°17'33,0"  | Jl. Pangeran Diponegoro No. 211<br>Dusun Rogojampi<br>Desa Rogojampi<br>Kec. Rogojampi. | Bangunan |
| 38. | Rumah 15 (Agus Riyanto)         | 8°18'35,0<br>"   | 114°17'29,5"  | Jl. Songgon No. 116<br>Dusun Maduran<br>Desa Rogojampi<br>Kec. Rogojampi.               | Bangunan |
| 39. | Rumah 16 (Endang)               | 8°18'30,7<br>"   | 114°17'22,3"  | Jl. Songgon No. 132<br>Dusun Maduran<br>Desa Rogojampi<br>Kec. Rogojampi.               | Bangunan |
| 40. | Kelenteng Tri Dharma            | 8°18'20,8<br>"   | 114°17'40,7"  | Dusun Rogojampi<br>Desa Rogojampi<br>Kec. Rogojampi.                                    | Bangunan |
| 41. | Rumah 17 (Perkebunan Kalibendo) | 8°09'49,0<br>"   | 114°16'36,6"  | Dusun Kalibendo<br>Kel. Kampung Anyar<br>Kec. Glagah.                                   | Bangunan |
| 42. | Kompleks Pabrik Sungailembu     | 8°09,26'2<br>26" | 114°25'22,78" | Dusun Kalilembu<br>Desa Sumberagung<br>Kec. Pesanggaran.                                | Bangunan |
| 43. | Bunker Sungailembu              | 8°33'460"        | 113°56'577"   | Dusun Rajegwesi<br>Desa Sarongan<br>Kec. Pesanggaran.                                   | Bangunan |
| 44. | Bunker Watudodol                | 8°05'228"        | 114°24'504"   | Dusun Watudodol<br>Kel. Watudodol<br>Kec. Kalipuro.                                     | Bangunan |
| 45. | Terowongan Gunung Remuk         | 8°07'64,6<br>40" | 114°23'098"   | Dusun Gunungremuk<br>Kel. Gunungremuk<br>Kec. Kalipuro.                                 | Bangunan |
| 46. | Rumah 18 (Kebun Kopi Selogiri)  | UTM 910          | 52 33         | Dusun Selogiri<br>Desa Ketapang<br>Kec. Kalipuro.                                       | Bangunan |
| 47. | SMAK Hikmah                     | 8°11'57,9        | 114°21'40,0"  | Jl. Jaksa Agung   | Bangunan |



|     |   |                |              |  |          |
|-----|---|----------------|--------------|--|----------|
|     | Mandala                                   | ”              |              | Suprpto No. 111<br>Kel. Penganjuran<br>Kec. Banyuwangi.                |          |
| 48. | Gereja Bala<br>Keselamatan                | 8°12’59,1<br>” | 114°22’19,9” | Jl. KH. Wahid<br>Hasyim No. 46<br>Kel. Penganjuran<br>Kec. Banyuwangi. | Bangunan |
| 49. | Rumah 19<br>(Rumah<br>Panggung<br>Mandar) | 8°12’34,5<br>” | 114°22’45,1” | Dusun Krajan Kel.<br>Kampung Mandar<br>Kec. Banyuwangi.                | Bangunan |
| 50. | Bunker<br>Grajagan                        | 8°36’25,6<br>” | 114°13’41,0” | Dusun Grajagan<br>Desa Grajagan<br>Kec. Purwoharjo.                    | Bangunan |
| 51. | Gua Jepang                                | 0211880        | 9065169      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 52. | Bunker<br>Sembulungan 1                   | 0211928        | 9064628      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 53. | Bunker<br>Sembulungan 2                   | 0212567        | 9065055      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 54. | Bunker<br>Sembulungan 3                   | 0212548        | 9065092      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 55. | Bunker<br>Sembulungan 4                   | 0211878        | 9064302      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 56. | Bunker<br>Sembulungan 5                   | 0211858        | 906304       | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 57. | Bunker<br>Sembulungan 6                   | 0211867        | 9064276      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 58. | Bunker<br>Sembulungan 7                   | 0211883        | 9064240      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 59. | Bunker<br>Sembulungan 8                   | 0211898        | 9064265      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 60. | Bunker<br>Sembulungan 9                   | 0211921        | 9064654      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 61. | Bunker<br>Sembulungan 10                  | 0211928        | 9064628      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 62. | Bunker<br>Sembulungan 11                  | 0211998        | 9064616      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo                                       | Bangunan |
| 63. | Bunker<br>Sembulungan 12                  | 0211978        | 9064569      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo.                                      | Bangunan |
| 64. | Bunker<br>Sembulungan 13                  | 0211981        | 9064530      | Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldlimo.                                      | Bangunan |
| 65. | Gua Pawon                                 | 8°16’18,9<br>” | 114°15’02,3” | Dusun Cemoro<br>Desa Balak Kec.<br>Songgon.                            | Bangunan |
| 66. | Gua Sadung                                | 8°16’26,7<br>” | 114°15’04,3” | Dusun Cemoro<br>Desa Balak Kec.<br>Songgon.                            | Bangunan |
| 67. | Gua Kompresi                              | 8°16’30,6      | 114°15’08,3” | Dusun Cemoro   | Bangunan |

|  |  |   |  |                          |  |
|--|--|---|--|--------------------------|--|
|  |  | ” |  | Desa Balak Kec. Songgon. |  |
|--|--|---|--|--------------------------|--|

b. Inventarisasi Kategori Situs cagar budaya Banyuwangi

| No  | Nama                             | Titik koordinat |              | Alamat  | Kategori |
|-----|----------------------------------|-----------------|--------------|---|----------|
|     |                                  | LS              | BT           |   |          |
| 1.  | Kompleks Makam Bupati Banyuwangi | 8°12'33,0”      | 114°22'21,1” | Jl. Jend. Sudirman<br>Dusun Kauman<br>Kel. Kepatihan<br>Kec. Banyuwangi | Situs    |
| 2.  | Dermaga Marina Boom              | 8°12'37,2”      | 114°22'58,2” | Dusun Mandar Kel.<br>Mandar Kec.<br>Banyuwangi                          | Situs    |
| 3.  | Umpak Sanga                      | 8°25'56,1”      | 114°19'45,1” | Dusun Krajan Desa<br>Tembokrejo Kec.<br>Muncar.                         | Situs    |
| 4.  | Kawitan                          | 8°38'56,0”      | 114°21'39,2” | Dusun Kutorejo<br>Desa Kalipait Kec.<br>Tegaldimo.                      | Situs    |
| 5.  | Bale Kambang                     | 8°25'21,8”      | 114°18'44,0” | Dusun Sukosari<br>Desa Blambangan<br>Kec. Muncar.                       | Situs    |
| 6.  | Gumuk Watu                       | 8°25'27,8”      | 114°18'49,2” | Dusun Sukosari<br>Desa Blambangan<br>Kec. Muncar.                       | Situs    |
| 7.  | Gumuk Jadah                      | 8°25'00,6”      | 114°19'52,1” | Dusun Palurejo<br>Desa Palurejo Kec.<br>Muncar.                         | Situs    |
| 8.  | Gumuk Putri                      | 8°25'09,9”      | 114°19'55,3” | Dusun Sukosari<br>Desa Blambangan<br>Kec. Muncar.                       | Situs    |
| 9.  | Sitinggil                        | 8°25'54,1”      | 114°20'17,6  | Dusun Muncar<br>Desa Tembokrejo<br>Kec. Muncar.                         | Situs    |
| 10. | Gumuk Payung                     | 8°15'03,0”      | 114°07'14,6” | Dusun Krajan Desa<br>Jambewangi Kec.<br>Sempu.                          | Situs    |
| 11. | Bajulmati                        | 7°55'36,9”      | 114°21'47,7” | Dusun Tangkub<br>Desa Bajulmati<br>Kec. Wongsorejo.                     | Situs    |
| 12. | Gunungsari                       | 8°28'17,3”      | 114°09'10,2” | Dusun Gunungsari<br>Desa Kebondalem<br>Kec. Bangorejo.                  | Situs    |
| 13. | Mulyosari                        | 8°22'56,3”      | 113°57'429”  | Dusun Sumberlawang<br>Desa Kebonrejo<br>Kec. Kalibaru.                  | Situs    |
| 14. | Dermaga                          | 8°26'210”       | 114°20'492”  | Dusun Sampangan   | Situs    |

|     |                              |                 |                  |   |       |
|-----|------------------------------|-----------------|------------------|---|-------|
|     | Muncar                       |                 |                  | Desa Kedungrejo<br>Kec. Muncar.                                       |       |
| 15. | Selogiri                     | 8°106'909<br>"  | 114°401'307<br>" | Dusun Selogiri<br>Desa Ketapang<br>Kec. Kalipuro.                     | Situs |
| 16. | Kompleks<br>Makam<br>Belanda | 8°13'34,5"      | 114°21'59,7"     | Jl. Jend. Ahmad<br>Yani No. 110 Kel.<br>Tamanbaru Kec.<br>Banyuwangi. | Situs |
| 17. | Kompleks<br>Makam China      |                 |                  | Jl. Jend. Ahmad<br>Yani No. 27 Kel.<br>Tamanbaru Kec.<br>Banyuwangi.  | Situs |
| 18. | Makam<br>Keluarga<br>Longdon | 8°10'05,8"      | 114°19'53,5"     | Dusun Kelir Kel.<br>Kelir Kec.<br>Kalipuro.                           | Situs |
| 19. | Kendenglembu                 | 8°21'37,6"      | 114°01'20,7"     | Dusun<br>Kendenglembu<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.           | Situs |
| 20. | Pagergunung                  | 8°22'45,3"      | 113°59'18,2"     | Dusun<br>Pagergunung Desa<br>Karangharjo Kec.<br>Glenmore.            | Situs |
| 21. | Kalitajem                    | 8°22'53,6"      | 114°00'15,8"     | Dusun Kalitajem<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.                 | Situs |
| 22. | Kampunganyar                 | 8°20'00,00<br>" | 114°01'00,0"     | Dusun<br>Kampunganyar<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.           | Situs |
| 23. | Sukobumi                     | 8°22'56,4"      | 114°02'48,2"     | Dusun Sukobumi<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.                  | Situs |
| 24. | Kaliputih                    | 8°21'37,7"      | 114°00'40,3"     | Dusun Kaliputih<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.                 | Situs |
| 25. | Kalijambe                    | 8°20'23,8"      | 114°04'03,1"     | Dusun<br>Sumberwilas Desa<br>Tulungrejo Kec.<br>Glenmore.             | Situs |
| 26. | Sukobumi<br>kampung          | 8°22'50,5"      | 114°03'24,1"     | Dusun Sukobumi<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.                  | Situs |
| 27. | Senepo lor                   | 8°29'47,4"      | 114°06'34,7"     | Dusun Senepo lor<br>Desa Barurejo Kec.<br>Pesanggaran.                | Situs |
| 28. | Seneposari                   | 8°30'04,4"      | 114°06'29,4"     | Dusun Seneposari<br>Desa Barurejo Kec.                                | Situs |

|     |                           |            |              |   |       |
|-----|---------------------------|------------|--------------|---|-------|
|     |                           |            |              | Pesanggaran.  |       |
| 29. | Rejosari 3                | 8°23'18,0" | 114°01'04,0" | Dusun Rejosari<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.          | Situs |
| 30. | Terblasala-<br>Rejosari 1 | 8°23'10,2" | 114°00'16,4" | Dusun Terblasala<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.        | Situs |
| 31. | Panuwunmukti              | 8°21'20,0" | 114°01'35,7" | Dusun<br>Panuwunmukti<br>Desa Karangharjo<br>Kec. Glenmore.   | Situs |
| 32. | Sumberurip 1              | 8°27'20,0" | 114°04'52,3" | Dusun Sumberurip<br>Desa Barurejo Kec.<br>Pesanggaran.        | Situs |
| 33. | Baung 1                   | 8°30'20,0" | 114°02'19,0" | Dusun Baung Desa<br>Barurejo Kec.<br>Pesanggaran.             | Situs |
| 34. | Sungailembu 1             | 8°28'27,6" | 114°05'19,2" | Dusun<br>Sungailembu Desa<br>Sumberagung Kec.<br>Pesanggaran. | Situs |
| 35. | Sungailembu 2             | 8°30'54,6" | 114°00'55,5" | Dusun<br>Sungailembu Desa<br>Sumberagung Kec.<br>Pesanggaran. | Situs |
| 39. | Sumberganden<br>g 1       | 8°29'41,5" | 113°59'03,8" | Dusun<br>Sumbergandeng<br>Desa Kandangan<br>Kec. Pesanggaran. | Situs |

c. Inventarisasi Kategori struktur Cagar Budaya Banyuwangi

| No | nama   | Titik Koordinat |              | Alamat  | Nama Objek |
|----|--|-----------------|--------------|---|------------|
|    |  | LS              | BT           |   |            |
| 1. | Tandon PDAM  | 8°12'20,5"      | 114°21'19,4" | Jl. Mawar<br>Dusun<br>Penataban Kel.<br>Penataban Kec.<br>Giri. | Struktur   |
| 2. | Makam Datuk Abdurrahim Bin Bakar Bin Abdurrahim Bauzir | 8°11'55,7"      | 114°22'30,9" | Dusun Lateng<br>Kel. Lateng<br>Kec.<br>Banyuwangi.              | Struktur   |
| 3. | Sumur Kuno 1   | 8°11'55,7"      | 114°22'30,9" | Dusun Lateng<br>Kel. Lateng<br>Kec.<br>Banyuwangi.              | Struktur   |

|     |  |            |              |   |          |
|-----|--|------------|--------------|---|----------|
| 4.  | Sumur Kuno 2                                   | 8°12'42,0" | 114°23'01,2" | Dusun Mandar<br>Kel. Mandar<br>Kec.<br>Banyuwangi.  | Struktur |
| 5.  | Saluran Air<br>Kalistail                       | 8°27'34,3" | 114°10'09,1" | Dusun Kalistail<br>Desa Bangorejo<br>Kec. Bangorejo.  | Struktur |
| 6.  | Bendungan<br>Karangdoro                        | 8°26'22,2" | 114°06'01,4" | Dusun<br>Karangdoro<br>Desa<br>Karangdoro<br>Kec. Tegalsari.                                    | Struktur |
| 7.  | Bendungan<br>Sumpersalak                       | 8°16'44,9" | 114°00'53,7" | Dusun<br>Sumpersalak<br>Desa Kajarharjo<br>Kec. Kalibaru.                                       | Struktur |
| 8.  | Punden Watu<br>Bladuk                          | 8°17'19,3" | 114°15'12,0" | Dusun Wijenan<br>lor Desa<br>Singolatrenc<br>Kec.<br>Singojuruh.                                | Struktur |
| 9.  | Gardu Listrik 1<br>Rogojampi                   | 8°18'7,45" | 114°17'416"  | Dusun Lugonto<br>Desa Lugonto<br>Kec.<br>Rogojampi.   | Struktur |
| 10. | Gardu Listrik 2<br>Rogojampi                   | 8°18'43,9" | 114°17'629"  | Dusun<br>Prejengan Desa<br>Prejengan Kec.<br>Rogojampi.   | Struktur |
| 11. | Sumur Kuno 3                                   | 0211272    | 9063041      | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo.  | Struktur |
| 12. | Struktur bata 1                                | 0212215    | 9063756      | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo.  | Struktur |
| 13. | Struktur bata 2                                |            |              | Desa<br>Tembokrejo<br>Kec. Muncar   | Struktur |
| 14. | Makam<br>Belanda                               |            |              | Dusun<br>Kalisepanjang<br>Desa Sepanjang<br>Kec. Glenmore.                                      | Struktur |
| 15. | Cerobong<br>Pabrik PT<br>Pertani<br>Banyuwangi | 8°13'09,5" | 114°22'08,7" | Jl. Jend. Ahmad<br>Yani No. 27<br>Dusun<br>Penganjuran<br>Kel. Tamanbaru<br>Kec.<br>Banyuwangi. | Struktur |

d. Inventarisasi Kategori Benda Cagar budaya Banyuwangi

| No  | Nama                      | Titik Koordinat |              | alamat   | kategori |
|-----|---------------------------|-----------------|--------------|--|----------|
|     |                           | LS              | BT           |  |          |
| 1.  | Lingga Pura Sandya Dharma | 8°16'45,8"      | 114°06'25,2" | Dusun Selorejo<br>Desa Kaligondo<br>Kec. Genteng.                          | Benda    |
| 2.  | Kemuncak candi            | 8°26'47,4"      | 114°06'29,5" | Dusun Blokagung<br>Desa Karangdoro<br>Kec. Tegalsari.                      | Benda    |
| 3.  | Fragmen menhir 1          | 8°26'47,4"      | 114°06'29,5" | Dusun Blokagung<br>Desa Karangdoro<br>Kec. Tegalsari.                      | Benda    |
| 4.  | Fragmen menhir 2          | 8°26'47,4"      | 114°06'29,5" | Dusun Blokagung<br>Desa Karangdoro<br>Kec. Tegalsari.                      | Benda    |
| 5.  | Guci                      | 8°11'07,7"      | 114°16'14,0" | Dusun Licin<br>Kel. Licin Kec. Licin.                                      | Benda    |
| 6.  | Lingga Pura Purwanasidi   | 0208513         | 9053674      | Jl. Ali Mustapa<br>Dusun Pondokasem<br>Desa Kedungasri<br>Kec. Tegaldlimo. | Benda    |
| 7.  | Meriam 1                  | 0212496         | 9065114      | Desa Kalipait<br>Kec. Tegaldlimo.  | Benda    |
| 8.  | Meriam 2                  | 0212599         | 9065079      | Desa Kalipait<br>Kec. Tegaldlimo.  | Benda    |
| 9.  | Meriam 3                  |                 |              | Jl. Sri Tanjung<br>No. 1<br>Banyuwangi.                                    | Benda    |
| 10. | Umpak 1                   | 0212508         | 9064849      | Desa Kalipait<br>Kec. Tegaldlimo.  | Benda    |
| 11. | Umpak 2                   | 0212508         | 9064849      | Desa Kalipait<br>Kec.  | Benda    |

|     |                   |         |         |                                      |       |
|-----|-------------------|---------|---------|--------------------------------------|-------|
|     |                   |         |         | Tegaldlimo.                          |       |
| 12. | Umpak 3           | 0208513 | 9053674 | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo. | Benda |
| 13. | Fragmen<br>Dorpel | 0212508 | 9064849 | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo. | Benda |
| 14. | Lapik             | 9053674 | 0208513 | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo. | Benda |
| 15. | Jambangan         | 0208513 | 9053674 | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo. | Benda |
| 16. | Fragmen<br>lingga | 0208513 | 9053674 | Desa Kalipait<br>Kec.<br>Tegaldlimo. | Benda |

2. Model pengembangan pariwisata berbasis cagar budaya

Model pengembangan pariwisata menjadi sangat penting karena secara tidak langsung berdampak pada berbagai sector dalam kehidupan masyarakat baik yang bersifat positif maupun negative harus menjadi pertimbangan. Model yang digunakan dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah model pengembangan pariwisata **“terpadu dan berkelanjutan”**.

Pengertian terpadu dalam pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya adalah mencoba memadukan potensi pariwisata sejarah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara objek wisata yang satu dan yang lainnya dalam artian bahwa kita

mencoba membuat benang merah cerita sejarahnya antara objek yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian wisatawan tidak akan hanya berkunjung pada satu objek wisata tetapi juga akan berkunjung ke tempat wisata yang lain yang ada di Banyuwangi yang masih memiliki hubungan satu sama lainnya.

Sedangkan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata ini adalah industri pariwisata yang berkomitmen untuk membuat dampak yang rendah pada lingkungan dan budaya lokal, sambil membantu menciptakan lapangan kerja di masa depan bagi masyarakat lokal. Tujuan dari pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah untuk membawa pengalaman positif bagi masyarakat setempat, perusahaan pariwisata dan wisatawan sendiri. Dengan demikian

konsep keberlanjutan yang dimaksud lebih kearah pengembangan pariwisata dalam jangka panjang.

Mengutip pendapatnya Verseci dalam A.Yoeti (2008: 253) perencanaan strategis pembangunan pariwisata berkelanjutan memberikan kerangka kerja sebagai berikut:

1. *Future Generation*, yaitu generasi yang akan datang yang perlu diperhatikan kecukupan sumber daya untuk memperoleh kehidupan yang berimbang
2. *Tourism Resources*, yaitu sumber daya pariwisata yang dikelola dengan memperhatikan keempat factor lainnya : *future generation, equity, partnership, dan carrying capacity*
3. *Equity*, yaitu sikap perencana dan pengelola yang dituntut selalu memperhatikan unsur keadilan untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan di waktu yang akan datang.
4. *Carrying Capacity*, yaitu kemampuan suatu kawasan untuk menampung kunjungan wisatawan dan semua permasalahan yang terjadi sebagai akibat kunjungan wisatawan ini.
5. *Partnership*, yaitu kemitraan yang perlu diciptakan antara generasi sekarang dengan generasi yang akan

datang.

Dalam mengembangkan konsep pariwisata budaya terpadu dan berkelanjutan berbasis peninggalan cagar budaya dibagi menjadi tiga basis utama pariwisata yaitu

1. Pariwisata terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa prasejarah Banyuwangi.
2. Pariwisata sejarah terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa Banyuwangi klasik, dan
3. Pariwisata sejarah terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa kolonial di Banyuwangi

Model pengembangan pariwisata terpadu diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara ke Banyuwangi. Selain itu juga mampu meberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dengan pengembangan pariwisata sejarah berbasis peninggalan cagar budaya secara terpadu akan berpengaruh pada pola pembangunan pariwisata yang tidak hanya terfokus pada satu titik kawasan. Tetapi diharapkan mampu tumbuh dan berkembang secara merata di berbagai kawasan yang ada di Banyuwangi yang memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata berbasis peninggalan cagar budya.

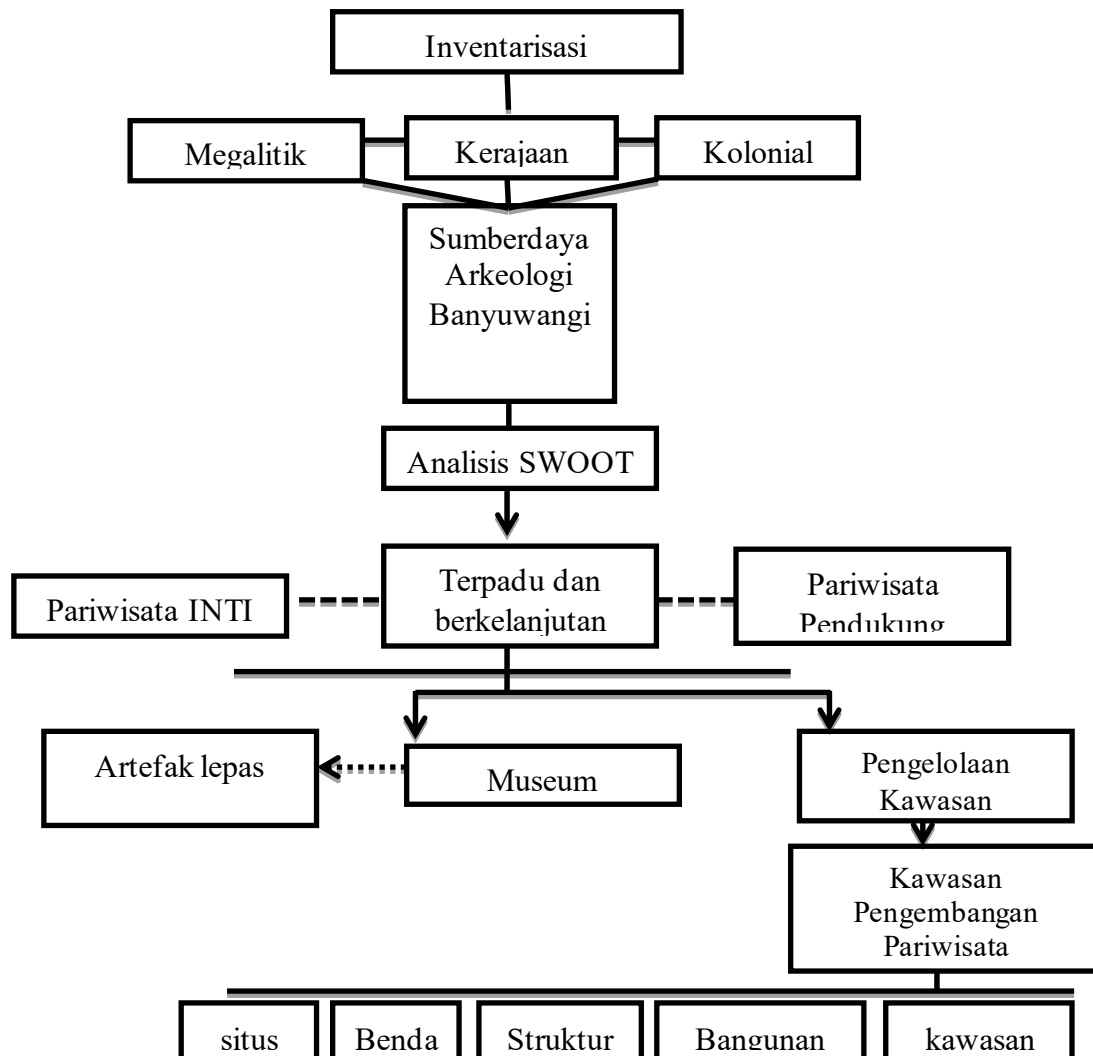
Selain mempertimbangkan faktor



ekonomi dan konservasi pengembangan pariwisata sejarah juga harus berbasiskan pada masyarakat. Kenapa harus berbasiskan masyarakat karena masyarakat merupakan komponen utama untuk keberlanjutan dari sebuah pariwisata selain asset peninggalan cagar budaya yang ada di Banyuwangi. Dengan demikian akan ada hubungan timbal balik antara pariwisata sejarah berbasis peninggalan cagar budaya dengan masyarakat yang ada disekitar cagar budaya tersebut. Berdasarkan hasil

inventarisasi dan analisis SWOT yan telah dilakukan pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi dikembangkan dalam dua model pengembangan yaitu pengelolaan kawasan objek sumberdaya arkeologi dan pengembangan museum.

Secara garis besar Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Pengembangan Pariwisata Budaya Terpadu dan Berkelanjutan  
 Sumber. Diolah dari berbagai Sumber/ Data Primer

Sedangkan model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya yang berupa artefak lepas berupa pengembangan museum cagar budaya. Pengembangan museum juga mendesak untuk dilakukan mengingat banyaknya benda cagar budaya yang ada di Banyuwangi diperjual belikan oleh masyarakat. Pengembangan museum tidak hanya untuk tujuan pariwisata namun bisa juga dikembangkan untuk pendidikan agar anak-anak Banyuwangi tahu tentang sejarah daerahnya sendiri.

## SIMPULAN

Hasil inventarisasi peninggalan cagar budaya di kabupaten banyuwangi dapat dibagi menjadi tiga kateori benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya. Hasil analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di kabupaten Banyuwangi memiliki peluang yang sangat baik. Dengan berdasarkan pada hasil analisis SWOT ada beberapa rekomendasi strategi dalam pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di kabupaten Banyuwangi yaitu: (1) Melakukan penataan lingkungan di sekitar situs cagar budaya, menjaga peninggalan cagar budaya dan lingkungan, memperbaiki

akses akomodasi ke tempat objek kawasan cagar budaya; (2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kawasan wisata cagar budaya; 3) Menjaga dan meningkatkan kebersihan, keamanan lingkungan dan penataan serta pemeliharaan asset cagar budaya; meberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dan pelaku wisata terkait dengan peninggalan cagar budaya;

(4) melibatkan investor (5) Mendirikan *tourism center and information* di setiap kawasan objek pariwisata dan tempat-tempat strategis baik di kawasan Banyuwangi maupun ditempat wisata di luar Banyuwangi; (6) Memberikan pelatihan bahasa kepada masyarakat di sekitar objek cagar budaya; (7) Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku wisata tentang sejarah objek cagar budaya. Model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah pariwisata terpadu dan berkelanjutan dengan fokus pada pengembangan kawasan wisata dan museum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, Sukma Nyoman. 2009. *Meretas Jalan Pariwisata Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Astuti, Yuni. 2014. *Pelestarian Cagar Budaya (Undang-undang nomor 11*

- Tahun 2010 tentang cagar budaya*). Makalah tidak dipublikasikan. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiman, Arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Cornelissen, Scarlett. *The Global Tourism System: Governance, Development And Lessons from South Africa (New Directions in Tourism Analysis)*. Africa: Ashgate Publishing, 2005.
- Denzin, K. dan Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandeli, Chafid dan Mukhlison, ed., 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Gunn, C. A dengan Var, Turgut. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*, 4<sup>th</sup> edition. New York: Routledge, 2002.
- Inskip, E., 1991, *Tourism Planning, An Integrated and Sustainable Development Approach*, Van Nostrand Reinhold. New York.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak
- Kotler P. 2000. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, edisi Millenium*. Hendra teguh, Ronny A. Rusli dan Benyamin Molan. Penerjemah. Jakarta: PT Prenhallindo. Terjemahan Dari Buku: *Marketing Management*.
- Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan sebuah panduan praktis*. Yogyakarta: Graha
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Third edition. USA: SAGE Publications, Inc.
- Mill, R.C., dan Morrison, A.M. *The Tourism System: An Introductory Text*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc., 1985.
- Mustopo, M. Habib, dkk. 2003. *Sejarah dan Budaya (dari masa kuno samapi kontemporer)*. Malang: UM Press.
- Patton. 1980. *Pengorganisasian Ke Dalam Suatu Pola*. Yogyakarta: Graha II
- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Cagar Budaya.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinthon L. Siahaan. 2008. *Visit Indonesia Year 2008: Suatu Tinjauan Dari Perspektif Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Majalah Ilmiah Panorama Nusantara, edisi IV, Januari-Juni 2008. Tersedia dalam [Stein.ac.id/e-journal/pn\\_4/PN\\_2.pdf](http://Stein.ac.id/e-journal/pn_4/PN_2.pdf).
- Soekadijo, 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekadijo, R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Sistemic Linkage")*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wahad, Salah. 1992. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Wiraadnyana, Ketut. 2011. *Pra Sejarah Sumatera Bagian Utara: Kontribusinya Pada Kebudayaan Kini*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yoeti, A. OKA. 2005. *Perencanaan*

*Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradaya Paramita.

Yoeti, A. Oka. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.

Yoeti, A.1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

UU Nomor 11 Cagar Budaya